



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1513–1522

Gangguan Berbahasa Gagap pada Mustofa Tiktok dalam Konten Youtube BKK EP. 10

Sabila Rahma Khoirun Nisa, Meilan Arsanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1957

How to Cite this Article

APA	: Nisa, S. R. K., & Arsanti, M. (2024). GANGGUAN BERBAHASA GAGAP PADA MUSTOFA TIKTOK DALAM KONTEN YOUTUBE BKK EP. 10. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3c), 1513–1522. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1959
Others Visit	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Gangguan Berbahasa Gagap pada Mustofa Tiktok dalam Konten Youtube BKK EP. 10

Sabila Rahma Khoirun Nisa¹, Meilan Arsanti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: rsabila439@gmail.com

Diterima: 10-07-2024

| Disetujui: 11-07-2024

| Diterbitkan: 12-07-2024

ABSTRACT

Communication through language is a means of expressing intentions to other people. The speaker makes an effort to ensure that the listener or interlocutor understands and comprehends the intended message through the language used. A language disorder is a term used to characterize a condition in which a person has trouble comprehending or utilizing language. Stuttering is among the language impairments. The study is to examine Mustofa's language learning process with regard to BKK EP Youtube videos. 10. Mustofa has stuttered since he was a little child. An extensive investigation of the 10th episode of BKK Youtube material, which features Mustofa TikTok, is part of the research methodology used in this study. The study employs a descriptive qualitative methodology. The findings demonstrate that Mustofa has a stutter that is typified by frequent speech pauses in the middle of phrases, repeating of words, syllables, and letter sounds.

Keywords: Stuttering, Mustofa, Youtube, Language Disorders

ABSTRAK

Bahasa adalah suatu medium ekspresi yang digunakan untuk menyampaikan maksud kepada orang lain. Melalui bahasa yang diutarakan, pembicara berupaya agar pesan yang dimaksudkan dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara. Gangguan berbahasa adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang mengalami kesulitan atau hambatan dalam menggunakan atau memahami bahasa. Salah satu gangguan berbahasa adalah gagap. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pemerolehan bahasa Mustofa pada konten Youtube BKK EP. 10. Mustofa adalah seorang penderita gagap sejak dini. Metode penelitian dalam kajian melibatkan analisis mendalam terhadap konten Youtube BKK episode ke-10 yang menampilkan Mustofa TikTok. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mustofa mengalami gagap yang ditandai oleh pengulangan bunyi huruf, pengulangan suku kata, pengulangan kata, dan seringnya ujaran terhenti di tengah-tengah kalimat.

Katakunci: Gagap, Mustofa, YouTube, Gangguan Bahasa

PENDAHULUAN

Dalam era digital dan media sosial saat ini, Youtube telah menjadi salah satu platform paling dominan dan berpengaruh bagi para kreator konten. Dengan lebih dari 2 miliar pengguna yang aktif setiap bulan, *Youtube* memberikan panggung virtual bagi individu untuk berbagi berbagai jenis konten, mulai dari tutorial, ulasan produk, hingga *vlog* pribadi. Keunikan *Youtube* terletak pada kemampuannya untuk menyediakan ruang bagi setiap jenis keahlian dan minat, memungkinkan kreator untuk menjangkau audiens yang sangat beragam.

Para kreator konten menggunakan *Youtube* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan berbagi pengalaman mereka dengan cara yang lebih personal dan interaktif. *Youtube* menyediakan berbagai jenis video, seperti *vlog*, musik video, film pendek, talk show, dan lain-lain (Yanti, Nirmala, and Chamalah 2020). Orang yang membuat video dan mengunggahnya ke situs webnya disebut YouTuber.

Salah satu chanel *Youtube* yaitu WKWK Project by Genflix. WKWK adalah akronim dari Warung Konten Wadah Kreasi, sebuah brand baru milik Genflix. Dalam sesi BKK episode ke-10 menampilkan Mustofa TikTok. Hal tersebut merupakan fenomena yang menarik. keberadaan Mustofa TikTok, seorang kreator konten yang dikenal luas di media sosial.

Mustofa, seorang pria berusia 24 tahun asal Riau, menjadi objek analisis dalam konteks ini. Dia muncul dalam konten Youtube dan laman TikTok, mendapatkan beasiswa dari kelas satu SD hingga selesai SMA, dengan nilai tertinggi dalam pembelajaran bahasa. Mustofa memiliki riwayat bibir sumbing sejak lahir dan mengalami gagap, terutama dalam situasi berhadapan dengan orang baru, yang dipicu oleh rasa gugup. Informasi ini diungkapkan dalam konten Youtube WHY Podcast di Tretan Universe pada 16 Januari 2023.

Bahasa sangat penting dalam komunikasi karena dapat menyampaikan maksud dan tujuan masyarakat (Wardani 2017). Melalui bahasa yang diutarakan, pembicara berupaya agar pesan yang dimaksudkan dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara. Sebuah elemen verbal yang sangat vital dalam proses komunikasi adalah bahasa. Bahasa dapat diucapkan dan ditulis oleh manusia (Turahmat and Wardani 2018). Bahasa dapat dijelaskan sebagai suatu sistem simbol lisan yang bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi antarindividu. Orang-orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi melalui pertukaran simbol linguistik, baik verbal maupun nonverbal (Haraha and Pi 2018). Bahasa mengubah arti kata dan digunakan untuk berkomunikasi dalam komunitas atau budaya berbicara yang dikuasai orang-orang yang sama.

Kajian eksternal melihat bagaimana bahasa berinteraksi dengan hal-hal di luar linguistik, seperti sosial, psikologi, etnis, dan seni. Kajian internal melihat struktur dalam bahasa, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, yang merupakan komponen psikolinguistik. Fokus diskusi tentang pembelajaran bahasa, yang merupakan masalah bahasa, adalah kegiatan berbahasa. Sementara itu, kegiatan berbahasa terkait dengan proses atau kegiatan mental yang terjadi di otak. Pembelajaran bahasa dipelajari dalam linguistik, sedangkan berbahasa dipelajari dalam psikologi.

Psikolinguistik (Natsir 2017) adalah bidang yang mencakup banyak bidang studi dan berfokus pada interaksi manusia dengan bahasa, baik yang langsung maupun tidak langsung. Psikolinguistik merupakan perpaduan antara psikologi dan linguistik. Psikologi, sebagai disiplin ilmu, memfokuskan pada studi mengenai bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya, mencakup aspek-aspek seperti hubungan dengan hewan, interaksi antarmanusia, pengaruh iklim, kebudayaan, dan faktor-faktor lainnya.

Di sisi lain, linguistik adalah bidang studi yang meneliti ciri-ciri dan struktur bahasa. Linguistik mencakup berbagai bidang khusus seperti fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta bidang yang lebih luas seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, dan lain sebagainya. Dalam konteks psikolinguistik, fokusnya adalah pada pemahaman bagaimana otak manusia memproses, memahami, dan menghasilkan bahasa.

Sebagai cabang dari psikologi dan linguistik, psikolinguistik menggabungkan pendekatan kognitif dan linguistik untuk menjelaskan berbagai aspek dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian, psikolinguistik tidak hanya memerhatikan struktur linguistik, tetapi juga melibatkan pemahaman proses mental dan psikologis yang terlibat dalam produksi dan pemahaman bahasa manusia. Dengan pendekatan ini, psikolinguistik memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami kompleksitas interaksi antara pikiran manusia dan ekspresi bahasa.

Istilah “gangguan berbahasa” digunakan untuk menggambarkan keadaan di mana seseorang mengalami kesulitan atau kesulitan dalam menggunakan atau memahami bahasa. (Manshur and Zaidatul Istiqomah 2021) dalam berbicara, seringkali mengalami gangguan yang menghambat kelancaran berbicara. Interupsi diam, pengucapan bunyi, kata, atau kalimat yang tidak termasuk dalam pesan dapat menjadi bentuk hambatan tersebut. Gangguan berbicara meliputi apraksia verbal, gagap, gangguan artikulasi, disartia (Chamalah and Arsanti 2017). Salah satu gangguan berbahasa yang akan dibahas adalah gagap. Kehilangan ide untuk mengeluarkan kata-kata, pengulangan beberapa suku kata, kesulitan mengeluarkan bunyi pada huruf tertentu, atau ketidakmampuan untuk mengeluarkan kata-kata secara keseluruhan adalah beberapa contoh kelainan ini. (Daulay et al., 2021).

Gangguan berbahasa stuttering (gagap) adalah suatu kondisi yang menyebabkan ketidaklancaran dalam berbicara, dikenal sebagai disfluensi berbahasa. Disfluensi berbahasa adalah jenis gangguan berbahasa yang mempengaruhi pola bicara, mengakibatkan kurangnya kelancaran dalam berbicara. Stuttering dapat mengubah pola alami berbicara seseorang sehingga mengalami kesulitan dalam menyampaikan kata-kata secara lancar dan mudah dipahami oleh orang lain. Mustofa TikTok, dengan gangguan gagap, menjadi studi kasus yang menarik untuk memahami kompleksitas interaksi antara gangguan berbahasa dan kehidupan sehari-hari seorang kreator konten.

Studi psikolinguistik terutama berkaitan dengan orang yang mengalami gangguan gagap. Penelitian sebelumnya tentang Muhamad Basir, siswa SLBD yang mengalami gangguan gagap, dilakukan (Tomia, Somelok, and Latupeirissa 2020). Ketika dia melakukan tugas di kelas, keadaan sangat tegang dan dia berbicara dengan gagap yang sangat tersendat-sendat. Ini berbeda dengan situasinya di luar kelas selama istirahat, ketika dia tidak berbicara dengan gagap yang terlalu tersendat-sendat. Ketika berinteraksi dengan orang lain, Muhamad Basir, siswa SLB Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, lebih cenderung menggunakan komunikasi nonverbal daripada komunikasi verbal.

Selain itu, ada penelitian psikolinguistik yang difokuskan pada individu yang mengalami gangguan bicara, terutama pada penderita gagap, yang telah dilakukan oleh Yunita dan rekan (Yunita, Sukoco, and Rosidin 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses pemerolehan bahasa pada seorang anak bernama FD, yang pada saat itu berusia 11 tahun dan mengalami gagap akibat demam tinggi dan kejang.

Dalam kasus FD, terdapat beberapa ciri khas gagap, termasuk pengulangan bunyi huruf, suku kata, dan kata, serta kecenderungan untuk menghentikan ujaran di tengah kalimat. Penting untuk dicatat bahwa kasus gagap seperti FD dapat terjadi pada siapa saja. Menariknya, dalam kebanyakan kasus, tidak diberikan terapi khusus karena kerusakan pada otak bukanlah penyebab langsung dari perkembangan bahasa yang lambat. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana individu

seperti FD dapat mengalami kesulitan dalam pemerolehan bahasa dan menyajikan tantangan unik dalam upaya penanganan.

Kajian psikolinguistik telah banyak digunakan dalam penelitian gangguan pemerolehan bahasa. Penelitian tentang berbagai gangguan berbahasa ini sangat penting. Penelitian dapat membantu menentukan jenis pengobatan atau terapi yang tepat untuk penderita gangguan berbahasa, selain mengungkap alasan mengapa gangguan berbahasa dapat muncul pada mereka.

Dengan mempertimbangkan kajian eksternal dan internal, termasuk bagaimana bahasa berinteraksi dengan aspek-aspek di luar linguistik dan struktur bahasa, artikel ini akan membahas dampak gangguan berbahasa pada Mustofa TikTok, kreator konten yang berupaya menyampaikan pengalaman dan kreativitasnya melalui platform Youtube.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian kasus “Gangguan Berbahasa Gagap pada Mustofa TikTok dalam Konten Youtube BKK EP. 10” melibatkan analisis mendalam terhadap konten Youtube BKK episode ke-10 yang menampilkan Mustofa TikTok. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, di mana para peneliti akan menyelidiki secara rinci ekspresi bahasa dan komunikasi Mustofa dalam konten tersebut. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian di mana data dikumpulkan dari lingkungan alamiah dengan tujuan untuk menginterpretasi fenomena yang terjadi (Anggito and Setiawan 2018).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat utama, mengambil sampel dari berbagai sumber data. Fokus utama penelitian adalah pada makna dasar dari fenomena, bukan pada generalisasi statistik. Analisis akan melibatkan pengamatan terhadap pola bicara, penggunaan bahasa verbal dan nonverbal, serta interaksi Mustofa dengan orang lain dalam konteks yang berbeda, terutama saat menghadapi situasi yang dapat memicu gagapnya.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah memahami latar belakang dan profil Mustofa TikTok, termasuk riwayat pendidikannya, pengalaman kontennya di media sosial, dan informasi terkait gangguan bahasanya. Kemudian, penelitian akan memusatkan perhatian pada episode ke-10 BKK, di mana Mustofa menjadi objek analisis utama. Analisis psikolinguistik akan melibatkan pemahaman tentang cara Mustofa memproses dan menyampaikan bahasa, dengan fokus pada disfluensi dan hambatan yang mungkin muncul selama interaksi verbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks penelitian yang mendalam pada konten Youtube BKK episode ke-10 di kanal WKWK Project by Genflix, kita menyoroti interaksi Mustofa TikTok sebagai public speaker. Mustofa, seorang individu yang muncul sebagai objek analisis, memberikan gambaran yang menarik tentang perjalanan hidupnya. Dalam video tersebut, terungkap bahwa Mustofa pernah mengalami penolakan sebanyak 20 kali ketika mencoba menembak cewek melalui pesan WhatsApp.

Selain itu, narasi kehidupan Mustofa membuka lembaran masa lalunya sebagai preman saat masih SD, yang sering menunjukkan perilaku marah jika tidak diberi uang. Namun, perjalanan hidupnya berubah ketika ia mendapatkan beasiswa selama masa SMP hingga SMA dari orang-orang di sekitarnya. Faktor ini menjadi titik balik bagi Mustofa, dan dia kemudian diajak oleh Rian Arifin untuk terlibat dalam dunia

konten, membantu naikan popularitasnya. Sebagai catatan, Mustofa juga pernah meraih juara 3 besar semasa di sekolah.

Analisis psikolinguistik dalam konteks ini menyoroti bagaimana Mustofa memproses dan menyampaikan bahasanya, khususnya dalam situasi interaksi verbal yang dapat memunculkan disfluensi dan hambatan komunikasi. Ditemukan bahwa Mustofa mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan orang baru dan dalam situasi tertentu, terutama ketika ia menceritakan pengalaman pribadinya. Mustofa mengalami gagap dengan pengulangan suku kata, pengulangan kata, dan seringkali ujaran terhenti di tengah kalimat.

Kasus Mustofa termasuk stuttering neurogenik dengan kerusakan pada bagian otak (hemisfer) yang dominan. Dalam situasi biasa di mana orang berbicara satu sama lain tanpa mengondisikan tempat (di lingkungan sekolah yang ramai) dan secara spontan, ujaran yang dihasilkan sangat tidak jelas dan seperti meracau. Psikis Mustofa tidak siap; lingkungan yang ramai dan tidak tenang membuatnya cemas untuk berbicara. Seperti yang diungkapkan oleh (Hikmah and Mardiyah 2022) seorang penderita gagap mengalami rasa takut dan kecemasan yang signifikan saat berbicara, dan mereka cenderung merasa minder dalam situasi yang ramai dan serius. Dalam situasi seperti ini, kondisi mereka akan menjadi lebih buruk.

Dalam penelitian ini, kita memfokuskan perhatian pada bagaimana gangguan berbahasa gagap memengaruhi pola bicara Mustofa, seperti pengulangan suku kata atau kesulitan mengeluarkan kata-kata dengan lancar. Penelitian juga memperluas pemahaman dengan membandingkan temuan pada Mustofa dengan kasus-kasus sebelumnya dalam literatur, menyoroti kesamaan dan perbedaan dalam strategi komunikasi yang digunakan.

Menurut teori, ada beberapa jenis pemerolehan bahasa gagap, termasuk pengurangan frasa penuh, pengulangan kata tunggal, interjeksi, perbaikan, keraguan yang menyebabkan jeda lama saat berbicara, pengulangan suara, pengulangan suku kata, dan perpanjangan suara (Dewi and Putri 2022). Pembahasan berikut membahas pemerolehan bahasa Mustofa dalam konten Youtube berdasarkan tipenya.

Tabel 1. Data Pemerolehan Bahasa Serta Tipenya

Tipe	Ucapan	Keterangan
Pengulangan suku kata	Na-na-na-na-manyanya Meydan ya? (1) Yan-ng-ng-ng in-in-in-ini Namanya voila ya? (2) Na-na-na-na-na-na-maku Muuuu-stofa (3)	Data 1
Pengulangan kata	Aku-aku-aku-aku seneng-seneng lihat livenyaa (1)nembak-nembak-nembak cewek(2) ... dulu-dulu-dulu jualan (3)	Data 2
Terhenti	Aku//lancar (1)	Data 3
Pengulangan Frasa	Aku pernah aku pernah di tampar (1)	Data 4
Pengulangan bunyi	a-a-a-a-a-ku rindu setengah mati (1) I-i-i-i-i-ngat usaha gak menghianati hasil (2)	Data 5
Pengulangan bunyi dan terhenti	aku-aku-aku s-s-s-sma// i-i-i-ps, p-p-p-p-pkn // pelajaran kesukaan (1)	Data 6
Pengulangan suku kata dan terhenti	Ne-ne-ne-ne-ne-nekku//pahlawanku bahwaa bilaa//gugur satu akan tum-tumbuh sepuluh ribu (1)	Data 7

Pengulangan kata dan suku kata	Aku-aku-aku-aku nya-nya-nya-nyarinya wa-wa-wa-wanita bercadar (1)	Data 8
--------------------------------	---	--------

Data pada tabel.1 adalah hasil tuturan Mustofa dalam konten Youtube BKK episode ke-10. Berikut hasil analisis dari data-data tersebut.

Data 1

Na-na-na-na-manya Meydan ya? (1)
 Yan-ng-ng in-in-in-in-ini Namanya voila ya? (2)
 Na-na-na-na-na-maku Muuuu-stofa (3)

Mustofa mengucapkan kalimat tersebut ketika memulai video di Youtube, di mana ia bertemu dengan Meydan sebagai host acara tersebut. Dalam ungkapanannya, terjadi pengulangan suku kata yang merupakan ciri khas penderita gagap, terutama dalam pengulangan bunyi atau kata. Saat mencoba mengucapkan (1) kata “Namanya,” Mustofa terlihat terbata-bata, mengeluarkan bunyi “na-na-na” sebelum akhirnya berhasil mengucapkan kata tersebut. Pada kata kedua, ia mampu melanjutkan dengan lancar.

Ketika mengamati kondisi Mustofa saat mengucapkan kalimat tersebut, terlihat bahwa ia terlihat gugup meskipun situasinya sudah diusahakan agar seyaman mungkin. Empat kata pertama mengalami pengulangan suara, namun setelah itu, Mustofa dapat mengucapkan kata-kata berikutnya dengan lancar. Hal ini terkait dengan ketidaksiapan dalam percakapan, di mana penderita gagap sering mengalami kesulitan, dan faktor dominannya adalah terburu-buru dan kesulitan mengontrol emosi.

Demikian halnya pada data 1 kalimat (2) dan (3), Mustofa semakin banyak melakukan pengulangan suku kata yaitu kata “Yang” yang muncul sebanyak lima kali, dan kata “in” yang muncul sebanyak empat kali. Dalam konteks video tersebut, Mustofa tampaknya bertanya kepada host lainnya tentang seseorang bernama Viola. Namun, pada awal kata, terdapat kegagapan dengan pengulangan kata “yang-yang-yang”. Setelah itu, ungkapan dilanjutkan dengan kata “ini” yang diucapkan dengan gagap, tetapi kemudian Mustofa dapat mengucapkan kata “Namanya” dengan lancar.

Data 2

Aku-aku-aku-aku seneng-seneng lihat livenyaa (1)
 nembak-nembak-nembak cewek(2)
 ... dulu-dulu-dulu jualan(3)

Data kedua menunjukkan kegagapan dengan pengulangan kata dalam tuturan. Data 2 kalimat (1) menunjukkan bahwa Mustofa mengucapkan kata “aku” empat kali berturut-turut saat berbicara dengan Meydan. Dalam percakapan, Mustofa mengatakan bahwa dia sangat senang melihat siaran langsung yang dilakukan Meydan di aplikasi TikTok. Pengulangan kata ini menunjukkan kegagapan dalam ucapan Mustofa.

Selanjutnya, pada data 2 kalimat (2), Mustofa mengulang kata “nembak” tiga kali, kemudian mengikuti kata “cewek”. Dalam konteks ini, Mustofa mengatakan bahwa dia pernah mencoba menembak seorang wanita, tetapi selalu gagal. Penggunaan kata “nembak” ini menunjukkan upaya Mustofa untuk menekankan pengalaman percintaan yang gagalnya.

Pada data 2 kalimat tiga, Mustofa mengulang kata “dulu” tiga kali dalam kalimat “jualan dulu” ketika pembawa acara dalam konten tersebut, Koko Rigel, bertanya kepadanya tentang apa yang dia lakukan sebelum menjadi terkenal. Dengan mengulang kata “dulu”, Mustofa menegaskan bahwa dia pernah berjualan sebelum mencapai popularitasnya saat ini. Pengulangan ini juga dapat menunjukkan bagaimana Mustofa mencoba untuk mengingat masa lalunya sebelum dia sukses.

Data 3

Aku//lancar (1)

Dalam gangguan gagap, keraguan sering menyebabkan pembicara berhenti sejenak di tengah kalimat, seringkali dengan pengulangan kata atau suku kata tertentu. Pada data 3 kalimat (1), Mustofa dengan penuh keyakinan menjawab, “Aku lancar”. Namun, ada jeda yang cukup mencolok setelah kata “aku”, yang menunjukkan keraguan atau ketegangan yang dirasakan Mustofa saat berbicara. Selain jeda, Mustofa mengulang suku kata pada kata “aku”, menunjukkan gangguan gagap dalam tuturan. Mungkin Mustofa menggunakan pengulangan ini untuk mengatasi kegagapannya dan memberikan dirinya waktu untuk mempertimbangkan dan melanjutkan ucapannya. Meskipun Mustofa berusaha memberikan jawaban yang yakin, ada jeda dan pengulangan suku kata yang menunjukkan bahwa dia memiliki masalah dengan fluensi bicaranya.

Data 4

Aku pernah aku pernah di tampar (1)

Pada gangguan gagap, sering terjadi pengulangan frasa dalam ucapan. Fenomena ini terlihat jelas pada data 4 kalimat (1), dimana Mustofa mengulang kalimat sambil berbicara. Dia mengulang frasa “aku pernah” sebelum melanjutkan dengan frasa “ditampar”. Pengulangan ini terjadi dalam konteks dimana Mustofa ditanya oleh Meyden, apakah dia pernah ditampar saat sedang gagap seperti yang dia lakukan saat ini. Mustofa menjelaskan bahwa dirinya pernah mengalami situasi tersebut dan pengulangan kalimat tersebut mungkin mencerminkan upayanya untuk mengatasi kegagapannya saat mencoba menekankan pengalamannya. Jeda dan pengulangan dalam tuturan tidak hanya menunjukkan adanya kegagapan, tetapi memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapinya dalam komunikasi sehari-hari.

Data 5

a-a-a-a-a-ku rindu setengah mati (1)

I-i-i-i-i-ngat usaha gak mengkhianati hasil (2)

Pengulangan bunyi pada huruf pertama kata adalah salah satu jenis pengulangan yang sering terjadi pada orang yang mengalami gangguan gagap. Pada data 5 kalimat (1), Mustofa mengalami kesulitan mengucapkan kata “aku” saat hendak menyanyikan lirik lagu “aku rindu setengah mati”. Dia hanya mengeluarkan suara huruf “a-a-a-a-a”, tetapi pada akhirnya dia berhasil mengucapkan kata “aku” dengan jelas. Ini menunjukkan upaya Mustofa untuk mengatasi masalah gagapnya saat mengucapkan kata-kata tertentu.

Pada kalimat kedua, Mustofa mengulang bunyi “i-i-i-i-i-i” ketika dia ingin mengatakan “ingat”. Kutipan hari ini berbicara tentang pentingnya mengingat usaha tanpa mengkhianati hasilnya, seperti yang

akan dijelaskan oleh Mustofa. Pengulangan bunyi ini menunjukkan kesulitan Mustofa untuk mempertahankan fluensi dan kejelasan dalam tuturannya.

Data 6

**aku-aku-aku s-s-s-sma// i-i-i-ps,
p-p-p-p-pkn // pelajaran kesukaan (1)**

Tiga karakteristik gangguan gagap yang ditemukan dalam data 6 adalah pengulangan huruf, pengulangan suku kata, dan jeda dalam ujaran. Ketika Mustofa mengucapkan awal kalimat “aku”, yang berubah menjadi “aku-aku-aku”, dia mengulang beberapa huruf dari kalimat aslinya, “aku SMA IPS, PPKN pelajaran kesukaan”. Selain itu, ketika dia mengucapkan kata “SMA, IPS, dan PPKN”, dia mengulang beberapa huruf dari kalimat aslinya menjadi “s-s-s-sma i-i-i-ps, p-p-p-p-pkn”

Dalam ujaran, ada jeda di antara pengucapan “SMA dan IPS”, dan setelah mengucapkan akronim “PPKN”, ada jeda sebelum melanjutkan dengan kata berikutnya. Ketika Mustofa bertanya, “Kamu SMA apa?” Menurut data 6, Mustofa menjawab pertanyaan, “Pelajaran mana yang paling dia suka?”

Data 7

**Ne-ne-nekku//pahlawanku
Bahwa bilaa//gugur satu akan tum-tumbuh
sepuluh ribu (1)**

Pada data ke-7, Mustofa diminta menyanyi oleh para host. Lagu yang dinyayikan adalah “Nenekku Pahlawanku” dari Wali. Di awal lirik, Mustofa mengalami gangguan gagap berupa pengulangan suku kata, terlihat pada pengucapan kata “nenek” menjadi “ne-ne-nekku.” Selain itu, dalam penggalan lagu selanjutnya, terdapat jeda dan ketidakjelasan dalam pengucapan. Jeda ini muncul di antara kata “nenekku” dan “pahlawanku.” Selanjutnya, pada lirik “bahwa bila gugur” terdapat jeda setelah kata “bila” sebelum dilanjutkan dengan kata “gugur.” Gangguan ini menunjukkan tantangan yang dihadapi Mustofa dalam menjaga kelancaran dan kejelasan ujaran saat menyanyikan lirik lagu tersebut.

Data 8

**Aku-aku-aku-aku nya-nya-nya-
nyarinya wa-wa-wa-wanita bercadar (1)**

Pada data ke-8 kalimat (1), terdapat gangguan berupa pengulangan kata dan suku kata. Pada kalimat “aku nyarinya wanita bercadar,” ketika Mustofa mengucapkan kata “aku” terjadi pengulangan kata sebanyak tiga kali. Selain itu, saat mengucapkan kata “nyarinya” terjadi pengulangan suku kata “nya” sebanyak tiga kali. Selain itu, pada kata “wanita” terjadi pengulangan suku kata “wa” juga sebanyak tiga kali. Mustofa berkata demikian karena host bertanya tentang tipe cewek yang disukai olehnya

Melalui analisis psikolinguistik, kita dapat memahami kompleksitas interaksi antara gangguan berbahasa dan kehidupan seorang kreator konten di dunia digital. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang upaya Mustofa dalam menyampaikan pengalaman dan kreativitasnya melalui platform Youtube. Hal ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana gangguan berbahasa memengaruhi dinamika komunikasi dalam situasi tertentu.

Gagap yang terjadi pada Mustofa bersifat menetap, dan cenderung muncul karena kegugupan dalam situasi dan kondisi lingkungan. Terapi dan penanganan mungkin tidak sepenuhnya dapat memperbaiki gangguan berbahasanya. Meskipun demikian, dengan mengkondisikan suasana dan psikis penderita, gagap yang terjadi dapat diatasi dengan lebih baik. Perlu diperhatikan bahwa perhalus dalam pengucapan dan komunikasi mungkin diperlukan untuk memberikan dukungan dan pemahaman lebih lanjut kepada Mustofa dalam situasi interaksi verbal.

KESIMPULAN

Gangguan berbahasa stuttering atau gagap adalah kondisi yang menyebabkan ketidaklancaran dalam berbicara, dikenal sebagai disfluensi berbahasa. Disfluensi berbahasa memengaruhi pola bicara seseorang, menyebabkan kurangnya kelancaran dalam berbicara. Stuttering dapat mengubah pola alami berbicara seseorang, sehingga menyulitkan mereka untuk menyampaikan kata-kata secara lancar dan mudah dipahami oleh orang lain. Mustofa mengalami gagap, yang mungkin disebabkan oleh faktor psikis yang tidak sempurna atau kegugupan saat berinteraksi dengan orang baru.

Tipe gagap yang dialami Mustofa melibatkan pengulangan bunyi huruf, pengulangan suku kata, pengulangan kata, dan seringkali terjadi ujaran yang terhenti di tengah kalimat. Kasus seperti ini dapat terjadi pada siapa saja dan umumnya tidak diberikan terapi secara khusus karena bukan disebabkan oleh faktor perkembangan yang lambat, melainkan karena telah terjadi kerusakan pada hemisfer kirinya.

Sebagai saran untuk peneliti lainnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut kasus-kasus pemerolehan bahasa pada anak-anak dengan gangguan berbahasa. Hal ini tidak hanya dapat membantu mengidentifikasi jenis gangguan bahasa yang mungkin terjadi, tetapi juga dapat memberikan wawasan untuk pengembangan penanganan yang tepat guna mengurangi gangguan tersebut. Penting untuk mencari solusi dan dukungan yang sesuai untuk individu yang mengalami gagap, dengan memahami bahwa setiap kasus mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda. Perhalus dalam komunikasi dan pemberian dukungan yang tepat dapat membantu individu seperti Mustofa dalam mengatasi tantangan yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Chamalah, Evi, And Meilan Arsanti. 2017. *Speech Therapy Alquran Untuk Anak Autis*.
- Daulay, Irma Khoirot, Epiana Banjarnahor, And Thio Tarigan. 2021. "Pengaruh Gangguan Berbahasa Berbicara Gagap Dalam Komunikasi Pada Wanita Usia 16 Tahun." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (Bip)* 3(2). Doi: 10.34012/Bip.V3i2.1923.
- Dewi, Mutiara Indah Nirmala, And Rajamuli Amanda Putri. 2022. "Analisis Gangguan Bahasa Gagap (Stuttering) Dalam Film 'The King's Speech', Pendekatan Psycholinguistics." *Tede* Volume 16(3).
- Haraha, Risky Anggita, And S. Pi. 2018. "Hakikat Bahasa."
- Hikmah, Siti Nur Afifatul, And Ana Ngainatul Mardiyah. 2022. "Kajian Psikolinguistik Terhadap Penyandang Stuttering (Studi Kasus: Dn)." *Jurnal Peneroka* 2(1):1-16. Doi: 10.30739/Peneroka.V2i1.1351.

- Manshur, Ali, And Fina Zaidatul Istiqomah. 2021. "Senyapan Dan Kilir Lidah Dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik." *Jurnal Peneroka* 1(01):24. Doi: 10.30739/Peneroka.V1i01.736.
- Natsir, Nurasia. 2017. "Hubungan Psikolinguistik Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Retorika* 10(1).
- Tomia, Marisa, Grace Somelok, And Elsa Latupeirissa. 2020. "Gangguan Berbicara (Gagap) Pada Siswa Slb Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon." 1(3):2722–57. Doi: 10.30598/Mirlamvol1no3hlm325-334.
- Turahmat, Turahmat, And Oktarina Puspita Wardani. 2018. "Pandangan Kitab Arba'īn In An-Nawawiyah Pada Tuturan Ekspresif Sujiwo Tejo Di Uin Walisongo Semarang (Kajian Pragmatik)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6(1):42–56.
- Wardani, Oktarina Puspita. 2017. "Campur Kode Dan Alih Kode Nilai-Nilai Islam Dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata." *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1(1):74–89.
- Yanti, Febri, Arini Febiantika Nirmala, And Evi Chamalah. 2020. "Campur Kode Dalam Tuturan Video Blog Youtube Agung Hapsah 'Fintech.'" *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 4(1). Doi: 10.24176/Kredo.V4i1.4840.
- Yunita, Elis, Indri Wulandari Sukoco, And Odien Rosidin. 2023. "Pemerolehan Bahasa Pada Anak Penderita Gagap (Stuttering) Pascakejang." *Jurnal Basataka (Jbt)* 6(1):100–107.